

**KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN,
MELAKSANAKAN, DAN MENINDAKLANJUTI TEKNIK PENILAIAN
PROYEK (STUDI KASUS DI MIN JEJERAN BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016)**



Oleh:

Purwantiningsih, S.Pd.

NIM: 1420421002

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purwantiningsih, S.Pd.

NIM : 1420421002

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru kelas

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Februari 2016



Saya yang menyatakan,

Purwantiningsih, S.Pd.
NIM: 1420421002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purwantiningsih, S.Pd.
NIM : 1420421002
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru kelas

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Purwantiningsih, S.Pd.
NIM: 1420421002



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KEMAMPUAN GURU KELASA DALAM MERENCANAKAN,
MELAKSANAKAN, DAN MENINDAKLANJUTI TEKNI PENILAIAN
PROYEK (STUDI KASUS DI MIN JEJERAN BANTUL TAHUN
2015/2016)

Nama : Purwatiningsih, S.Pd.
NIM : 1420421002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Konsentrasi : Guru Kelas
Tanggal Ujian : 29 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 01 April 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN,
MELAKSANAKAN, DAN MENINDAKLANJUTI TEKNIK
PENILAIAN PROYEK (STUDI KASUS DI MIN JEJERAN
BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016)

Nama : Purwantiningsih, S.Pd.

NIM : 1420421002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

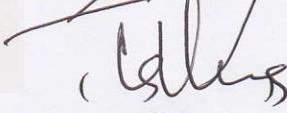
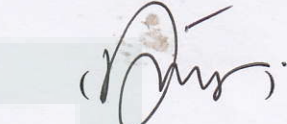
Penguji : Dr. Hj. Maemunah, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Maret 2016

Waktu : 14.00 WIB.

Hasil/Nilai : 90/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

(
(
(

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN,
MELAKSANAKAN, DAN MENINDAKLANJUTI TEKNIK PENILAIAN
PROYEK (STUDI KASUS DI MIN JEJERAN BANTUL TAHUN
PELAJARAN 2015/2016)**

Yang ditulis oleh:

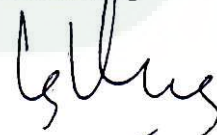
Nama	: Purwantiningsih, S.Pd.
NIM	: 1420421002
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	: Guru kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2015

Pembimbing



Dr. Abdul Munip, M.Ag.

ABSTRAK

Purwantiningsih. Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan, Melaksanakan, dan Menindaklanjuti Teknik Penilaian Proyek (Studi Kasus Di MIN Jejeran Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016), Tesis, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui kualitas sistem penilaiannya. Adanya perubahan kurikulum ternyata berpengaruh terhadap sistem penilaian yang rumit termasuk dalam penilaian proyek. MIN Jejeran merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan kurikulum 2013 dan KTSP. Teknik penilaian proyek yang sebelumnya jarang dilakukan, pada kurikulum 2013 biasanya dilakukan pada akhir tema. Sedangkan guru kelas sebagai pelaksana pembelajaran harus mampu melaksanakan penilaian yang sesuai. Guru harus dapat merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti teknik penilaian yang dilakukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan guru kelas 1 sampai kelas VI dalam merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti teknik penilaian proyek di MIN Jejeran. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian guru kelas I sampai dengan kelas VI di MIN Jejeran Bantul. Analisis data dengan model Mills and Huberman dengan data *reduction*, *data display*, *conclusioin drawing/verivication*.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) guru kelas I sampai kelas V merencanakan penilaian proyek dan mencantumkan dalam RPP. Sedangkan guru kelas VI merencanakan penilaian proyek tetapi tidak mencantumkan dalam RPP. Kegiatan perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Kegiatan perencanaan biasanya dilakukan dengan menyuruh siswa mempersiapkan alat dan bahan yang disiapkan oleh siswa sendiri dari rumah. Sebagian guru sudah mengembangkan penyusunan teknik penilaian. Tetapi masih ada guru yang merencanakan masih tumpang tindih dengan bentuk penilaian yang lain. Tahap-tahap penilaian belum sepenuhnya dilakukan oleh guru. 2) Guru kelas I sampai VI melaksanakan kegiatan teknik penilaian proyek tetapi tidak semua kegiatan yang dilakukannya merupakan teknik penilaian proyek. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengalami kendala namun dapat diatasi karena adanya komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua. Pelaksanaan kegiatan penilaian guru kelas I sampai kelas V tertuang dalam RPP sedangkan kelas VI tidak tercantum dalam RPP. 3) Kegiatan tindak lanjut dilakukan oleh guru kelas I sampai kelas VI. Kegiatan tindak lanjut diantaranya dengan mengevaluasi pembelajaran oleh siswa dan guru. Guru menggunakan hasil evaluasi untuk penyusunan rencana pembelajaran yang dilakukan yang akan datang.

Kata kunci: Kemampuan Guru, Perencanaan, Pelaksanaan, Tindak Lanjut Teknik Penilaian Proyek.

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini akhirnya dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada nabi Muhammad S.A.W. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Machasin, M.A. selaku Pgs. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah dalam pelaksanaan perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, BSW, M.A, Ph. D selaku Koordinator Prodi Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah administrasi dari perkuliahan sampai terselesaikannya tesis ini.
4. Dr. Abdul Munip, M.Ag yang telah melangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk-petunjuk sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap staf dan karyawan Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah administrasi dari perkuliahan sampai terselesaikannya tesis ini.
6. Para guru besar, beserta segenap dosen dan staf mengajar yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu sejak awal kuliah sampai tesis ini.
7. Segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama Program Pasca Sarjana yang telah memberikan kerja sama selama proses studi.
8. Pimpinan dan segenap karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaya yang telah memberikan peminjaman buku sebagai referensi dalam penulisan tesis ini.
9. Bapak Ahmad Musyadad, M.S.I. selaku kepala MIN Jejeran yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIN Jejeran.

10. Bapak Ibu guru MIN Jejeran yang telah bersedia untuk menjadi nara sumber dan membantu penulis dalam penulisan tesis ini.
11. Suamiku tercinta Heru Nugroho, S.H.I, S.H, M.S.I. yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan rasa kasih sayangnya. Kepada buah hatiku tersayang Karima Hayati Wizdi dan Kirana Gayatri Putri sebagai penyemangat dalam terselesaikannya tesis ini.
12. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Tejo Pranoto dan Ibu Rubiyem serta Bapak H. Mardjuki dan Ibu Hj. Djuwariyah yang telah memberikan dukungan yang tak ternilai dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan tesis ini.
13. Segenap teman-teman Program Pasca Srajana Konsentrasi Guru Kelas maupun PAI yang telah memberikan banyak dukungan.
14. Semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan.

Yogyakarta, 11 Maret 2016

Penulis

Purwantiningsih, S.Pd.

NIM.1420421002

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Subjek Penelitian.....	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Pengolahan dan Analisis Data.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	18
 Bab II TEKNIK PENILAIAN PROYEK	20
A. Penilaian.....	20
1. Pengertian Penilaian.....	20
2. Teknik Penilaian	21
3. Fungsi Penilaian.....	22
4. Prinsip-prinsip penilaian	22
5. Tahap Penilaian.....	24
6. Langkah-Langkah Pengembangan Penilaian	27
B. Teknik Penilaian Proyek.	32
1. Pengertian Teknik Penilaian Proyek.....	32
2. Kelebihan dan Kelemahan Teknik Penilaian Proyek.....	34
C. Perencanaan Penilaian proyek.....	35
1. Perencanaan Penilaian	35
2. Langkah Perencanaan Penilaian Proyek.....	37
D. Pelaksanaan Penilaian Proyek.....	38
1. Langkah Pelaksanaan Penilaian Proyek.....	38
2. Pelaksanaan Penilaian Proyek dalam Pembelajaran	39
3. Instrumen Penilaian.	42

E. Tindak Lanjut Penilaian	50
1. Perbaikan.....	51
2. Pengayaan	54
3. Akselerasi.....	57
F. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penilaian	57
 BAB III Gambaran Umum MIN Jejeran.....	61
A. Letak Geografis.....	61
B. Sejarah Singkat Madrasah dan Pengembangan madrasah	62
C. Visi, Misi, dan Tujuan	69
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	73
1. Keadaan Guru	73
2. Keadaan Karyawan	73
3. Keadaan Siswa	74
E. Sarana Prasarana	76
 BAB IV PERENCANAAN, PELAKSANAAN, TINDAK LANJUT PENILAIAN PROYEK DI MIN JEJERAN.....	78
A. Perencanaan Penilaian Proyek.....	78
1. Perencanaan Penilaian Proyek di Kelas I.....	80
2. Perencanaan Penilaian Proyek di Kelas II	84
3. Perencanaan Penilaian Proyek di Kelas III.....	87
4. Perencanaan Penilaian Proyek di Kelas IV	90
5. Perencanaan Penilaian Proyek di Kelas V	91
6. Perencanaan Penilaian Proyek di Kelas VI.....	93
B. Pelaksanaan Penilaian Proyek.....	94
1. Pelaksanaan Penilaian Proyek di Kelas I	95
2. Pelaksanaan Penilaian Proyek di Kelas II.....	101
3. Pelaksanaan Penilaian Proyek di Kelas III	103
4. Pelaksanaan Penilaian Proyek di Kelas IV	106
5. Pelaksanaan Penilaian Proyek di Kelas V	109
6. Pelaksanaan Penilaian Proyek di Kelas VI	114
7. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	117
8. Perbedaan Pelaksanaan Proyek dalam KTSP dan K13.....	120
C. Tindak Lanjut Penilaian Proyek.....	122
1. Tindak Lanjut Penilaian Proyek di Kelas I.....	122
2. Tindak Lanjut Penilaian Proyek di Kelas II.....	124
3. Tindak Lanjut Penilaian Proyek di Kelas III	125
4. Tindak Lanjut Penilaian Proyek di Kelas IV	125
5. Tindak Lanjut Penilaian Proyek di Kelas V	127
6. Tindak Lanjut Penilaian Proyek di Kelas VI	128
 BAB V PENUTUP.....	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	136
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	181



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konversi Nilai, 31
Tabel 2 Format penilaian proyek, 44
Tabel 3 Penilaian dengan skala mapel IPS, 45
Tabel 4 Penilaian kinerja ilmiah, 46
Tabel 5 Rubrik pensekoran, 46
Tabel 6 Rentang skor, 47
Tabel 7 Contoh deskripsi dan pensekoran untuk empat tahap pengerjaan proyek, 47
Tabel 8 Rubrik pensekoran, 48
Tabel 9 Rubrik membuat kincir, 49
Tabel 10 Daftar kejuaraan yang pernah diraih oleh MIN Jejeran Th 2014-2015, 66
Tabel 11 Struktur Organisasi MIN Jejeran Tahun 2015/2016, 72
Tabel 12 Data jumlah siswa MIN Jejeran tahun 2015/2016, 74
Tabel 13 Keadaan sarana Prasarana MIN Jejeran Tahun 2015/2016, 76



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP, 92
Gambar 2 Guru memberikan contoh pola kupu-kupu, 97
Gambar 3 Pelaksanaan kelas I membuat kupu-kupu, 98
Gambar 4 Format penilaian membuat kupu-kupu, 98
Gambar 5 Hasil proyek mencetak pada bahan alam dan membuat jam, 101
Gambar 6 Hasil proyek Kelas III, 103
Gambar 7 Pelaksanaan proyek membuat terompet kelas IV, 108
Gambar 8 Pelaksanaan pembuatan proyek membuat kupu-kupu kelas V, 111
Gambar 9 Presentasi proyek kelas V, 111
Gambar 10 Format rubrik penilaian membuat kupu-kupu kelas V, 113
Gambar 11 Hasil proyek membuat bangun datar kelas VI, 115



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Catatan observasi/lapangan, 137
- Lampiran 2 Pedoman wawancara, 145
- Lampiran 3 Hasil wawancara, 146
- Lampiran 4 RPP, 158
- Lampiran 5 Foto Wawancara, 181
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup, 184
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian, 185



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis, dan profesional pada bidangnya masing-masing.¹ Peningkatan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pemerintah juga telah lama mencanangkan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan”, namun kenyataannya jauh dari harapan, bahkan dalam hal tertentu ada gejala penurunan dan kemerosotan.²

Tidak bisa dipungkiri bahwa tujuan utama dari kegiatan pembelajaran adalah agar peserta didik dapat menguasai bahan-bahan pelajaran sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu guru perlu melakukan berbagai upaya dari penyusunan rencana pembelajaran, penggunaan strategi belajar mengajar yang sesuai sampai dengan pelaksanaan penilaian dan umpan balik.³

Penilaian yang ada selama ini ternyata banyak ditemukan bahwa yang dinilai hanya aspek kognitif saja. Padahal ada tiga aspek penilaian yakni aspek kognitif,

¹ Taufik Dahlan & Rizal Roihan, *Pedoman Manajemen Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama, 2004), hlm. 1.

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, cet ke-9 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 225.

afektif, dan psikomotor. Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif meskipun yang sering digunakan sebagai dasar masuk ke jenjang berikutnya adalah hasil ujian yang merupakan aspek kognitif. Adanya pendidikan karakter merupakan bukti bahwa pemerintah juga memperhatikan pendidikan afektif.

Perubahan kurikulum merupakan salah satu upaya pemerintah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Namun hal itu menuntut guru untuk melakukan peningkatan kualitasnya. Penerapan kurikulum baru berpengaruh terhadap sistem penilaian yang sangat rumit, sedangkan pelatihan yang dijalani guru belum secara lengkap membahas penilaian sehingga guru masih banyak merasa kesulitan dalam penilaian. Padahal penilaian sangat penting dilakukan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru sebagai bagian dari sistem pengajaran yang direncanakan dan diimplementasikan di kelas. Komponen penilaian meliputi pengumpulan informasi, interpretasi terhadap informasi yang telah dikumpulkan, dan pengambilan keputusan.⁴

Penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui kualitas sistem penilaiannya. Djemari Mardapi juga mengemukakan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang

⁴ Sarwiji Suwandi, *Model Assesmen dalam Pembelajaran*, cet ke-2 (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 99.

baik dapat mendorong peserta didik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.⁵

Penilaian dalam kurikulum 2013 ada sedikit perbedaan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penilaian dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik yang penerapannya tidak hanya aspek kognitif saja melainkan aspek afektif dan psikomotor. Meskipun penilaian pada KTSP juga diharapkan aspek kognitif, afektif juga psikomotor, namun masih dilakukan langsung pada tiap mata pelajaran.

Penilaian dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik untuk kompetensi keterampilan mencakup penilaian unjuk kerja, proyek, produk portofolio, dan tertulis.⁶ Penilaian proyek merupakan salah satu penilaian yang biasa dilakukan dalam pembelajaran untuk mengukur kompetensi psikomotor. Penilaian ini berbeda dengan penilaian yang lain. Penilaian proyek terkadang juga tidak hanya melibatkan guru dan siswa tetapi dapat juga melibatkan orang tua di rumah. Hal ini disebabkan karena proyek yang belum selesai di sekolah dikerjakan di rumah.

Penilaian proyek dapat dilakukan pada semua mata pelajaran. Penggunaan teknik penilaian proyek pada pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi/kompetensi dasar yang sesuai apabila dilakukan dengan teknik penilaian proyek. Penilaian proyek dalam kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Penilaian proyek dilaksanakan biasanya pada akhir setiap

⁵ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 29.

⁶ Lampiran Permendikbud No 104 tahun 2014 hlm.19-21.

tema dalam pembelajaran tematik. Hal ini yang menyebabkan penilaian ini berbeda dengan sebelumnya yang belum tentu dilaksanakan oleh guru kelas.

Penilaian proyek dapat mengukur kompetensi siswa dan sangat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara obyektif berdasarkan hasil kerja (penugasan) siswa dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, menilai dan sikap sebagai hasil belajar. Penilaian proyek juga merupakan suatu sarana yang penting untuk menilai kemampuan umum, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam semua bidang.

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan menginformasikan siswa pada mata pelajaran tertentu secara jelas.⁷ Hal ini juga sangat sesuai dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Karena meliputi diantaranya kemampuan menanya, mengaplikasi, mengkomunikasikan.

Teknik penilaian proyek lebih rumit dibanding dengan teknik penilaian yang lain. Hal ini karena penilaian meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Format penilaian yang dilakukan juga begitu banyak. Sedangkan pelaksanaan penilaian pasti memerlukan waktu yang lama karena memerlukan beberapa tahap.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran merupakan salah satu madrasah di bawah naungan Kementerian Agama di wilayah DIY yang tetap menerapkan kurikulum 2013 di tahun 2013, meskipun yang lain diberhentikan pelaksanaannya. Namun

⁷ Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, cet ke-3 (Yogyakarta: Multi Pressindo), hlm. 109.

untuk kelas III dan VI masih menggunakan KTSP. Hal ini juga berarti pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru kelas dilaksanakan dalam pembelajaran tematik dan mata pelajaran.

Setiap kelas di MIN Jejeran diampu oleh guru kelas selain guru penjas dan guru agama. Dalam pelaksanaan penilaian berbagai mata pelajaran di kelas, selain agama dan PJOK, yang merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindak lanjut penilaian adalah guru kelas. Hal ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pembelajaran berbagai mata pelajaran tidak bisa dipisahkan. Meskipun penilaian bagi guru dirasa agak menyulitkan tetapi dalam kenyataannya MIN Jejeran merupakan sekolah dengan peringkat hasil ujian madrasah maupun ujian daerah mendapat peringkat atas. MIN Jejeran juga mampu meraih prestasi di berbagai bidang perlombaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba meneliti tentang *“Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan, Melaksanakan, dan Menindaklanjuti Teknik Penilaian Proyek (Studi Kasus Di MIN Jejeran Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016)”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru kelas 1 sampai kelas VI di MIN Jejeran dalam merencanakan teknik penilaian proyek?
2. Bagaimana kemampuan guru kelas 1 sampai kelas VI di MIN Jejeran dalam melaksanakan teknik penilaian proyek?

3. Bagaimana kemampuan guru kelas 1 sampai kelas VI di MIN Jejeran dalam melakukan tindak lanjut teknik penilaian proyek?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan penelitian dalam tesis ini adalah untuk mengetahui:

- a. Kemampuan guru kelas 1 sampai kelas VI di MIN Jejeran dalam merencanakan teknik penilaian proyek di MIN Jejeran
- b. Kemampuan guru kelas 1 sampai kelas VI di MIN Jejeran dalam melaksanakan teknik penilaian proyek di MIN Jejeran
- c. Kemampuan guru kelas 1 sampai kelas VI di MIN Jejeran dalam menindaklanjuti teknik penilaian proyek di MIN Jejeran

2. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Secara Teoritis
 - 1) Dapat memperkaya wawasan semua pihak tentang teknik penilaian proyek dalam pembelajaran tematik.
 - 2) Sebagai sumbangan wacana baru terhadap perkembangan keilmuan di bidang pendidikan
 - 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain/berikutnya yang berkaitan dengan masalah teknik penilaian proyek dalam pembelajaran.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan (sekolah) hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan kepada guru yang berkaitan dengan teknik penilaian proyek
- 2) Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan sehubungan dengan pelaksanaan teknik penilaian proyek dalam pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Berdasar penelusuran penulis terdapat beberapa buah karya penelitian yang mempunyai tema yang hampir sama dengan masalah yang penulis teliti. Namun, secara spesifik belum ada penelitian yang membahas tentang teknik penilaian proyek dalam pembelajaran.

Secara umum, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah pertama, penelitian berupa tesis Ummu Aiman S.Pd.I tentang “*Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Studi Kasus di MIN Tempel Sleman)*”. Tesis ini membahas perencanaan, pelaksanaan penilaian autentik, dan faktor pendukung dan penghambat penilaian autentik di MIN Tempel. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa perencanaan belum dilaksanakan secara maksimal.

Faktor pendukung dari tesis Ummu Aiman tentang pelaksanaan penilaian autentik adalah Keputusan Dirjen tentang pelaksanaan kurikulum 2013 dan faktor penghambatnya adalah kekurangpahaman guru tentang penilaian.⁸ Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karena penelitian membahas tentang penilaian

⁸ Ummu Aiman, *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Studi Kasus di MIN Tempel Sleman)*, tesis, 2015.

otentik sedangkan penelitian penulis khusus tentang teknik penilaian proyek yang dilaksanakan guru kelas.

Kedua, adalah skripsi Etik Melawati dengan judul” *Penggunaan Penilaian Proyek dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem di Kelas VII MTs Al Ikhlas Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon*”. Penelitian Etik Melawati ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada konsep ekosistem dengan penggunaan penilaian proyek.⁹ Dengan demikian penelitian penulis sangat berbeda dengan penelitian ini karena penelitian penulis bukan PTK dan menganalisis penilaian proyek di MI bukan di MTs.

Ketiga, tesis Komarudin S.Pd.I dengan judul, “*Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Analisis Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1 di SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)*”. Hasil penelitian ini diantaranya menyebutkan bahwa guru masih mengeluhkan adanya instrumen-instrumen yang dikembangkan dalam RPP tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya dalam menilai tugas siswa.¹⁰

Penelitian Komarudin berbeda dengan penelitian penulis karena penelitian Komarudin, S.Pd.I. hanya membahas implementasinya pada pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti dan pembahasannya tentang penerapan penilaian autentik.

⁹ Etik Melawati, *Penggunaan Penilaian Proyek dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem di Kelas VII Mts Al Ikhlas Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon*, skripsi, 2012.

¹⁰ Komarudin, “*Implementasi penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Analisis Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1 di SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)*” ., tesis, 2015.

Sedangkan yang penulis teliti khusus tentang teknik penilaian proyek dan menganalisis di MI bukan di MTs.

Keempat, Jurnal Endang Mulyani yang berjudul, "Pengembangan Model Penilaian Komprehensif Berbasis Proyek Pendidikan Kewirausahaan Terintegrasi di SMK". Jurnal ini sangat berbeda dengan yang penulis teliti karena penelitian ini untuk siswa SMK dan bersifat mengembangkan model penilaian komprehensif berbasis proyek.¹¹

Penelitian ini bersifat melanjutkan dan melengkapi penelitian yang terdahulu, karena dalam penelitian yang terdahulu belum secara rinci membahas tentang teknik penilaian proyek. Penelitian yang ada baru secara umum membahas tentang penilaian autentik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Arief Furchan, metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Hal ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang diteliti.¹²

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif di bidang pendidikan dilaksanakan di lapangan di tempat peristiwa pendidikan berlangsung secara natural (alami). Data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah, seperti guru, siswa, orang tua, dan lain-

¹¹ Endang Mulyani, *Pengembangan Model Penilaian Komprehensif Berbasis Proyek Pendidikan Kewirausahaan Terintegrasi di SMK*, Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan, UNY Th. 16 2, 2012, hlm.474.

¹² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, cet ke-3 (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), hlm. 18.

lain.¹³ Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁴

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai *key instrumen*. Peneliti harus mampu mengungkap fenomena yang unik di lapangan dengan mengarahkan segenap fungsi indranya. Peneliti harus diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan responden.¹⁵

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang biasa disebut narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁶ Dalam penetapan subjek penelitian yang perlu dipertimbangkan adalah dengan pilihannya itu maka inti permasalahannya dapat terjawab. Selain itu juga variabel-variabelnya dapat diukur.¹⁷ Subjek penelitian ini adalah guru kelas I sampai kelas VI di MIN Jejeran. Hal ini dilakukan karena penerapan teknik penilaian proyek dalam pembelajaran tidak hanya dalam kurikulum 2013 tetapi juga KTSP.

¹³ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, cet ke-7 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 202.

¹⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 24.

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pengembangan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 143.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, cet ke-3 (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), hlm. 195.

¹⁷ Mukayat D Brotowijoyo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah* (Yogyakarta: Liberti, 1991), hlm. 40.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan data yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.¹⁸ Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Robert C. Borgan:

*An interview is a purposeful conversation, usually between two people (but sometimes involving more) that is directed by one in order to get information. In the hands of the qualitative researcher, the interview takes on a shape of its own.*¹⁹ Wawancara merupakan pertanyaan yang mempunyai tujuan biasanya antara dua orang atau lebih yang dipimpin oleh satu orang. Yang bertujuan mendapatkan informasi dalam hal penelitian kualitatif. Wawancara dilaksanakan karena merupakan salah satu metode yang terbaik untuk menilai keadaan pribadi.

Kegiatan wawancara juga tidak dibatasi oleh tingkatan umur dan tingkatan pendidikan subyek yang diselidiki. Dengan unsur keluwesan yang dikandungnya ia cocok sekali untuk digunakan sebagai alat verifikasi terhadap data yang diperoleh dengan jalan observasi dan dapat diselenggarakan sambil observasi.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 231.

¹⁹ Robert C Bogdan, *Qualitative Research For Education an Introduction To Theory And Methods* (Boston: Allynand Bacon, 1982), hlm. 135.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, cet ke-25 (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 213.

Wawancara ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Dalam wawancara ini, peneliti ingin mengetahui informasi spesifik yang nantinya dapat dibandingkan dan dikontraskan dengan informasi yang lain yang diperoleh dari wawancara lain. Maka pertanyaan yang ditanyakan harus sama ditanyakan pada masing-masing wawancara. Namun, juga bisa bersifat fleksibel, dalam arti pertanyaan tidak persis sama, sehingga informasi penting lainnya masih mungkin muncul.²¹

Wawancara dilakukan dengan guru kelas di MIN Jejeran tentang perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut teknik penilaian proyek. Wawancara dilakukan sesuai kesepakatan tentang waktu dan tempat dengan guru yang akan diwawancarai. Guru menyesuaikan dengan jadwal mengajarnya agar tidak mengganggu pelajaran di kelas.

Penelitian ini menggunakan random sampling. Dalam pengambilan sampel dalam teknik random ini, peneliti memperkirakan bahwa setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama dari segi-segi yang akan diteliti.²² Jadi tidak semua guru kelas di MIN Jejeran diwawancarai, namun hanya dengan sampel saja dengan masing-masing kelas 1 orang guru. Peneliti juga menganggap semua sampel sama dari segi-segi yang akan diteliti karena di MIN Jejeran terdapat KKG khusus guru kelas.

Adapun guru yang akan diwawancarai dengan sampel secara acak adalah:

- 1) Ibu Endang Tisngatun, S.Pd.I. (guru kelas I)

²¹ Catherine Dawason, *Metode Penelitian Praktis Sebuah Panduan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.31.

²² Mardallis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, cet ke-7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.57.

- 2) Ibu Tri Sumiyati, S.Pd.I, (guru kelas II)
- 3) Ibu Uswatun Rohmawati, S.Ag. (guru kelas III)
- 4) Ibu Inggit Diyaning Wijayanti, S.Pd.I. (guru kelas IV)
- 5) Bapak Ahmad Farid, S.Pd.I. (guru kelas V)
- 6) Ibu Hanik Nur Hidayah, S.Pd.I, M.S.I (guru kelas VI)

b. Observasi

Observasi dilakukan pada awal penelitian dan pelaksanaan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan teknik penilaian proyek. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.²³

Penelitian ini menggunakan pengamatan terbuka yakni pengamat secara terbuka diketahui oleh subyek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukannya.²⁴ Observasi dilakukan pada kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan teknik penilaian proyek yang dilaksanakan oleh guru kelas.

Manfaat yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan observasi ini adalah dapat memperoleh data secara langsung yang menambah keabsahan data. Data yang diperoleh juga lebih meyakinkan. Hal ini juga dapat mengungkap masalah yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian dan menambah wawasan konsepsional yang bersifat empiris. Peneliti juga dapat

²³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke-30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 176.

memperoleh data-data baru yang terkait meskipun sebelumnya mungkin belum terfikirkan. Hal ini akan dapat memperkuat validitas data dan memudahkan melakukan antitesis terhadap teori-teori yang sudah ada berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yang bersifat membangun teori.²⁵

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan sebagai bukti adanya penerapan teknik penilaian proyek. Dokumentasi yang akan diperlukan misalnya hasil teknik penilaian proyek, RPP, buku siswa, buku guru, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui tentang perencanaan dan tindak lanjut penilaian proyek. Selain itu untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut penilaian proyek.

Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Jika dokumen pribadi yang digunakan, maksud mengumpulkan dokumen pribadi adalah untuk mengumpulkan kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.²⁶

4. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian; dengan induktif dan mencari pola,

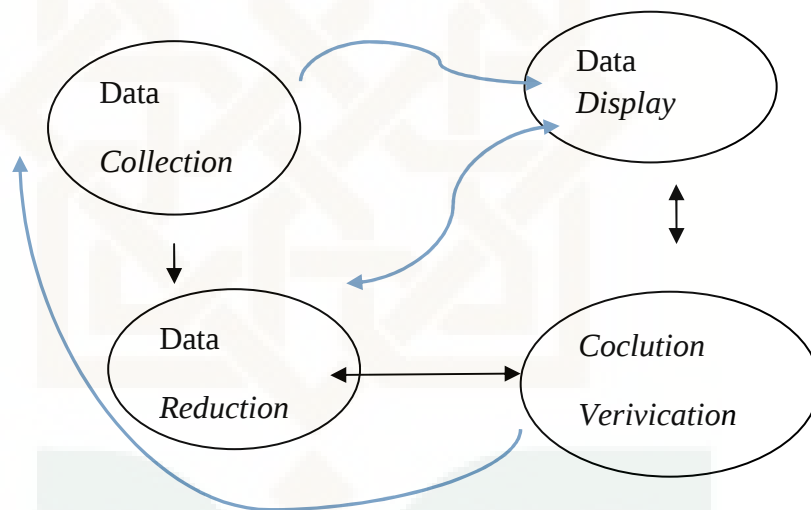
²⁵ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 135.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 219

model, tema, serta teori.²⁷ Analisis data dan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan jika dirasa data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: analisis menurut Model Miles and Huberman; hal ini dipergunakan untuk mengetahui kemampuan guru kelas dalam merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti penilaian proyek di MIN Jejeran.

Analisis data dengan menggunakan analisis menurut Model Miles and Huberman dengan bagan sebagai berikut:



Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, cet ke-3 (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), hlm. 45.

tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/drawing/verivication*.²⁸

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti: komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.²⁹

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: tabel, grafik, antar kategori, *pie chart* dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁰

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di

²⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 246.

²⁹ Ibid, hlm 247.

³⁰ Ibid, hlm 249.

lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.³¹

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).³²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan

³¹ Ibid, hlm. 250.

³² Ibid

akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³³

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dalam penyajiannya akan terbagi dalam lima Bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas teori tentang penilaian, teknik penilaian proyek, perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut teknik penilaian proyek. Kajian teori ini digunakan untuk membahas di Bab IV untuk menganalisis hasil penelitian.

Bab ketiga menggambarkan secara singkat tentang MIN Jejeran yang berupa letak geografis, sejarah singkat dan pengembangan madrasah, visi, misi, tujuan, keadaan guru, siswa, karyawan, dan sarana prasarana.

Bab empat membahas studi kritis dan analisis data dari data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guru kelas dalam merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti teknik penilaian proyek di MIN Jejeran. Cara menganalisis dengan mengkaitkan teori di bab II dengan hasil penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut penilaian proyek.

³³ Ibid, hlm. 252-253.

Yang terakhir adalah penutup yang berupa kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bab ini berisi intisari dari hasil penelitian yang dikerucutkan berdasarkan bab-bab sebelumnya dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Guru kelas I sampai kelas V merencanakan penilaian proyek dan mencantumkan dalam RPP. Sedangkan guru kelas VI merencanakan penilaian proyek tetapi tidak mencantumkan dalam RPP. Kegiatan perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Kegiatan perencanaan biasanya dilakukan dengan menyuruh siswa mempersiapkan alat dan bahan yang disiapkan oleh siswa sendiri dari rumah. Sebagian guru sudah mengembangkan penyusunan teknik penilaian. Tetapi masih ada guru yang merencanakan masih tumpang tindih dengan bentuk penilaian yang lain.
2. Guru kelas I sampai VI melaksanakan kegiatan teknik penilaian proyek tetapi yang ditidak semua kegiatan yang dilakukannya merupakan teknik penilaian proyek. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengalami kendala namun dapat diatasi karena adanya komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua. Pelaksanaan kegiatan penilaian guru kelas I sampai kelas V tertuang dalam RPP sedangkan kelas VI tidak tercantum dalam RPP.
3. Kegiatan tindak lanjut dilakukan oleh guru kelas I sampai kelas VI. Kegiatan tindak lanjut diantaranya dengan mengevaluasi pembelajaran oleh siswa dan guru. Guru menggunakan hasil evaluasi untuk penyusunan rencana pembelajaran yang dilakukan yang akan datang.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Sebaiknya lebih menyederhanakan bentuk penilaian dalam kurikulum 2013 sehingga lebih menyederhanakan tugas guru.

2. Bagi Kepala Madrasah

a. Kepala madrasah hendaknya lebih menggiatkan kegiatan KKG guru kelas agar dapat berfungsi dengan baik.

b. Kepala madrasah sebaiknya menyarankan kepada guru agar lebih banyak membaca peraturan tentang penilaian agar lebih memahami berbagai teknik penilaian dan melaksanakan sesuai peraturan tersebut.

3. Bagi Guru

a. Hendaknya guru kelas merencanakan teknik penilaian sesuai dengan kompetensi yang dinilai dan mengembangkannya.

b. Guru sebaiknya lebih memahami berbagai macam bentuk penilaian utamanya dalam penilaian Kurikulum 2013 agar terjadi tumpang tindih dalam pemahaman berbagai teknik penilaian.

c. Guru sebaiknya melakukan tindak lanjut terhadap hasil dari penilaian proyek yang dilakukannya dengan menuliskannya dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

d. Selain guru kelas diharapkan dapat merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti teknik penilaian proyek karena dapat dilakukan pada berbagai mata pelajaran

Daftar Pustaka

- Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Aiman, Ummu, *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Studi kasus di MIN Tempel Sleman)*, tesis, 2015.
- Arifin, Zainal , *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifin, Zainal , *Penelitian Pengembangan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- B. Uno, Hamzah, & Satri Koni, *Assesment Pembelajaran*, cet ke-4, Jakarta: Bumi aksara, 2014.
- Bogdan, Robert C, *Qualitative Research For Education an Introduction To Theory And Methods*, Boston: Allynand Bacon, 1982.
- Brotowijoyo, Mukayat D, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah*, Yogyakarta: Liberti, 1991.
- Dahlan, Taufik, & Rizal Roihan, *Pedoman Manajemen Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama, 2004.
- Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Daryanto & Aris Dwicahyo, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Dawason, Catherine, *Metode Penelitian Praktis Sebuah Panduan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, cet ke-25, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Hamid, Moh Sholeh , *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Jihad, Asep, & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, cet ke-3, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Kelas IV Tema Berhemat Energi* Jakarta: Depdiknas, 2014.

- Komarudin , “*Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Analisis Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1 di SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)*” ., tesis, 2015.
- Kunandar, *Penilaian Autentik Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kusaeri, *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan hasil belajar dalam Kurikulum 2013*, Arruz Media, 2014
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mardallis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, cet ke-7 , Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Majid, Abdul , *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2014.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran cet ke-9*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2012.
- Majid, Abdul , *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Melawati, Etik, *Penggunaan Penilaian Proyek dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem di Kelas VII Mts Al Ikhlas Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon*, skripsi, 2012.
- Moleong, Lexy J. , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke-30, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mulyani, Endang , *Pengembangan Model Penilaian Komprehensif Berbasis Proyek Pendidikan kewirausahaan Terintegrasi di SMK*, Jurnal pendidikan dan evaluasi Pendidikan, UNYTh. 16 2, 2012.
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Murni, Wahid , Alfin Mustikawan, & Ali Ridho, *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi & Praktik)*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Permendikbud No 104 tahun 2014 .
- Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan

- Priatna, Nanang, & Tito Sukanto, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, cet ke-17, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitin*, cet ke-3, (Yogyakarta: Arruz Media, 2014.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, cet ke-3, Yogyakarta: Arruz Media, 2014.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitin*, Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rusydie, Salman, *Kembangkan Dirimu Jadi Guru Multitalenta*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Saroni, Mohammad, *Personal Branding Guru Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2011. Sudrajad, Ahmad, *Kurikulum & Pembelajaran dalam Paradigma Baru*, Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2011.
- Syah, Darwin, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung persada Press, 2007
- Sudjana, Nana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, cet ke-7, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet ke-11, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suwandi, Sarwiji, *Model Assesmen dalam Pembelajaran*, cet ke-2, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Zamroni, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak, 2013.

LAMPIRAN



Catatan Observasi/Lapangan

Observasi	: Pertama
Obyek observasi	: Sekolah dan kelas
Subyek obeservasi	: Keadaan sekolah dan pembelajaran
Tanggal observasi	: 27 Januari 2016
Jam	: 8.30-9.00
Deskripsi	: MIN Jejeran terletak di Jalan Imogiri Timur km 8.5, Jati, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta kode pos 5579. MI Negeri Jejeran terletak kurang lebih 3 km di sebelah selatan terminal bus penumpang Giwangan, Yogyakarta. Bangunan Madrasah terletak sebelah timur jalan raya dan di antara rumah-rumah penduduk. Tepat di depan MI Negeri Jejeran terdapat lahan pertanian. Kegiatan pembelajaran di MIN Jejeran berjalan baik. Setiap kelas ditunggu oleh seorang guru. Kegiatan pembelajaran di kelas VB sedang melakukan kegiatan berdasar buku siswa dengan pendekatan tematik. Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran siswa di dalam kelas dan di luar kelas.
Interpretasi	:Kegiatan observasi untuk mengetahui letak MIN Jejeran yang digunakan untuk profil madrasah. Pendidikan tematik benar-benar diterapkan dalam pembelajaran tematiik di MIN Jejeran. Pembelajaran tematik memungkinkan siswa melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas.

Catatan Observasi/Lapangan

Observasi	: Kedua
Obyek observasi	: kelas I
Subyek obeservasi	: pembelajaran proyek di kelas I
Tanggal observasi	: Jumat, 19 Februari 2016
Jam	: 7.30-8.30
Deskripsi	: Kegiatan proyek di kelas I dilaksanakan perencanaan sebelumnya. Pada pelaksanaan hari ini guru memulai pelajaran dengan menanyakan persiapan alat dan bahan. Guru memcatat alat dan bahan yang tidak dibawa masing-masing siswa. Dan guru meneliti siswa satu persatu. Anak disuruh meletakkan di mejanya masing-masing. Ada anak yang lengkap membawa peralatannya merasa senang. Anak sangat antusias mengikuti pelajaran. Guru juga memulai dengan mengajak siswa mengucapkan yel-yel. Pada awal pelaksanaan guru memberi contoh yang dibuat guru. Guru juga memberi apresiasi kepada yang membawa contoh yang bagus dari rumah. Guru mengingatkan anak-anak agar hati-hati dalam menggunakan gunting. Guru menyampaikan waktu yang digunakan dalam proyek. Guru juga menanyakan sebelum kegiatan apakah ada yang mau bertanya. Jadi tidak jadi dikumpulkan Karena anak belum begitu paham karena mungkin lupa guru menjelaskan kembali langkah-langkahnya Sebelum kegiatan guru mengajak berdoa. Guru melipat kertas di depan. Dalam kegiatan guru membimbing siswa yang masih memerlukan bantuan. Guru mengingatkan juga agar benda yang tidak terpakai disimpan dulu di meja masing-masing. Selain itu anak yang sudah selesai membantu anak yang lain, misalnya dengan meminjami pola. Guru juga memotivasi siswa karena ada siswa yang menangis. Guru selalu memberi bimbingan agar siswa bisa mengembangkan imajinasinya dalam membuat kupu-kupu.

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi hasil kerja siswa. Penilaian dilakukan dengan secara kelompok. Misalnya siswa yang baik hasilnya, tengah dan kurannng. Jadi guru tidak secara langsung menilai dengan kolom-kolom seperti dalam rubrik.

Interpretasi:Kegiatan awal pelaksanaan berjalan baik. Guru belum kelihatan menilai dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena siswa masih kelas I masih kelihatan belum mandiri. Maka masih banyak yang meminta bantuan guru. Dan dan yang kalau tidak dimotivasi belum mengerjakan. Dari kegiatan ini dapat diketahui pelaksanaan teknik penilaian proyek dilaksanakan oleh guru kelas I, namun penilaian belum dilakukan langsung saat dalam pembelajaran.

Ceklis Hasil Pengamatan

Hal yang diamati	Ya	Tidak
■ Siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat hiasan kupu-kupu yang dibawa dari rumah.	V	
■ Alat dan bahan diletakkan di atas meja masing-masing, guru melakukan cek kesiapan masing-masing siswa.	V	
■ Siswa membuka buku siswa dan mengamati gambar kupu-kupu di taman yang indah. <i>(Mengamati)</i>	V	
■ Siswa mendengar penjelasan guru bahwa taman yang bersih dan terawat akan menarik kupu-kupu untuk datang.	V	
■ Guru menanyakan warna kupu-kupu yang pernah dilihat oleh siswa.	V	
■ Siswa mendengar penjelasan guru bahwa mereka akan membuat mainan kupu-kupu dari benda-benda yang mereka bawa.	V	
■ Siswa menyimak penjelasan guru bagaimana membuat mainan kupu-kupu.	V	
■ Guru memperlihatkan contoh pola kupu-kupu yang akan dipakai untuk membuat hiasan.	V	
■ Siswa mendengarkan langkah-langkah kegiatan membuat hiasan kupu-kupu.	V	
■ Siswa membuat mainan kupu-kupu seperti dicontohkan guru dan mengembangkan sesuai dengan kreativitas mereka.	V	
■ Guru memantau kegiatan siswa dan memberi bimbingan langsung kepada siswa dalam membuat hiasan.	V	

Catatan Observasi/Lapangan

Observasi	: Ketiga
Obyek observasi	: kelas Vb
Subyek obeservasi	: pembelajaran
Tanggal observasi	: Jumat, 19 Februari 2016
Jam	: 8.30-11.00
Deskripsi	: Kegiatan proyek di kelas V dalam kegiatan pelaksanaan Kegiatan perencanaan sudah dilakukan hari sebelumnya. Dari hasil kegiatan wawancara bahan alat dan bahan dipersiapkan siswa dari rumah. Pelaksanaan dilanjutkan hari jumat. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 6 siswa. Siswa membuat kupu-kupu sesuai proyek yang ada di buku siswa. Namun, guru mengembangkan dengan memberi tugas untuk membuat cerita dari kupu-kupu yang dibuatnya. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas siswa. Kegiatan dilakukan di dalam kelas dan diluar kelas. Siswa bebas berimajinasi. Hal ini terbukti dengan berbagai ragam karya siswa yang berbeda-beda. Namun dalam pelaksanaan ternyata guru tidak membawa instrumen penilaian yang langsung digunakan saat pelaksanaan proyek.
Interpretasi	: Pelaksanaan teknik proyek diterapkan di kelas V meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan presentasi, guru kreatif mengembangkan yang ada dalam buku. Dalam pelaksanaan penilaian belum dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Ceklis Hasil Pengamatan

Hal yang diamati	Ya	Tidak
▪ Siswa membuat mainan kupu-kupu kertas yang digantung dengan tali	V	
▪ Siswa merancang pembuatan mainan kupu-kupu	V	
▪ Siswa menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan petunjuk pada buku	V	
▪ Siswa mengikuti cara pembuatan mainan	V	
▪ Siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas	V	
▪ Siswa memajang/menggantungkan hasil karyanya	V	

Catatan Observasi/Lapangan

Observasi	: Keempat
Obyek observasi	: kelas IV
Subyek obeservasi	: pembelajaran
Tanggal observasi	: Sabtu, 20 Februari 2016
Jam	: 8.40-10.00
Deskripsi	: Kegiatan proyek di kelas IV dalam kegiatan pelaksanaan Kegiatan perencanaan sudah dilakukan hari sebelumnya. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Sebelum dilaksanakan kegiatan guru menerangkan cara membuat terompet. Guru juga menjelaskan kriteria penilaian yang dilakukan. Siswa membuat terompet dengan bimbingan guru. Presentasi tidak dilakkan karena waktu yang tersedia kurang jika dilaksanakan presentasi. Kegiatan proyek sesuai dengan buku siswa halaman 52. Setelah ada siswa yang selesai, guru menilai anak satu persatu dengan ke depan.
Interpretasi	: Proyek yang dilaksanakan di kelas IV menyesuaikan dengan waktu yang ada. Kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan buku siswa. Guru melakukan bimbingan dalam melaksanakan proyek. Untuk mengantisipasi waktu yang kurang sebaiknya anak di rumah disuruh belajar dulu untuk membuat terompet agar di sekolah sudah tidak membutuhkan banyak waktu bagi guru untuk mengajarkan. Jika di rumah belum ada yang bisa mengajari maka dapat belajar dari teman atau tetangga.

Ceklis Hasil Pengamatan

Hal yang diamati	Ya	Tidak
▪ Siswa membuat terompet dari daun pisang/daun kelapa muda	V	
▪ Siswa merancang pembuatan terompet	V	
▪ Siswa menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan petunjuk pada buku	V	
▪ Siswa mengikuti cara pembuatan mainan	V	
▪ Siswa mencoba dan meminta nilai dari hasil karya yang dibuat	V	
▪ Siswa mempresentasikan hasil karyanya		V
▪ Guru melakukan penilaian	V	

Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Perencanaan Teknik Penilaian Proyek	a. Pemahaman Teknik Penilaian Proyek b. Perencanaan Penilaian c. Partisipasi orang tua
2	Pelaksanaan Teknik Penilaian Proyek	a. Kegiatan pelaksanaan teknik penilaian proyek di tahun 2015/2016 b. Mata pelajaran dengan teknik penilaian proyek c. Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran d. Jenis tugas yang diberikan e. Kegiatan Penilaian f. Kegiatan pelaporan/presentasi
3	Tindak Lanjut Teknik Penilaian	a. Bentuk kegiatan tindak lanjut b. Kendala dan pendukung

Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 6 Februari 2016
 Tempat : MIN Jejeran
 Narasumber : Ibu Endang Tisngatun, S.Pd.
 Jam : 11.30-12.00

Peneliti : “Apakah dalam tahun ajaran 2015/2016 Ibu melaksanakan penilaian proyek di kelas I?”
 Informan : *”Pernah. Ya kan kalau selama ini kan kalau kurikulum baru biasanya kami sharing berempat bahas apa gitu.”*
 Peneliti : “Pada mapel apa?”
 Informan : *”Tematik kelas1 ada 5 mapel/SBdp, Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, PJOK.”*
 Peneliti : “Kapan biasanya teknik penilaian proyek itu perencanaan bagaimana?”
 Informan : *”Pengenalan peralatan bahan yang mau dipakai, pengenalan juga kan ada yang ga tahu juga. Saya kalau cuma sedikit saya bawa. Jadi misal mau menanam kan di polibek kalo di tanah ga bisa dinamai, maka dipolibek. Yang kemarin saya lakukan. Saya beli polibeknya. Anak bawa tanah. Besok bawa ini yang harus jelas. Misal anak bawa tanah dengan pupuk kandang dengan kresek. Kalau menanam anak senang. Boleh bawa dari rumah. Kan kalau menanam kan langsung amati. O, kacangku dah tumbuh, kenapa bisa tumbuh, ga tumbuh kenapa.”*
 Peneliti : *”Itu mapelnya apa?”*
 Informan : *”Menanam dari bahasa bisa, tentang tema pengalamanku. Pengalaman menanam. Ada lagunya kan jagung, dengan beberapa pertimbangan diganti kacang kan ga apa. Ada pengenalan alat, membuat kalimat, bahasa masuk, melengkapi kalimat bisa jadi luwes.”*
 Peneliti : “Pelaksanaan kan dinilai?”
 Informan : *”Ya sampai tumbuh di nilai. Ada tanggungjawab ditempatkan dimana yang aman, anak merasa gak takut dengan tanah. Motorik kena.”*
 Peneliti : “Instrumen yang biasa untuk menilai?”
 Informan : *”Ya rubrik yang dibuku itu. Dari evaluasi, tahun ini saya ganti yang agak terlalu lama waktunya.. “*
 Peneliti : “Kalau umpan baliknya bagaimana?”
 Informan : *”Kepada siswa: dicari tahu apa penyebabnya. Berbagai kemungkinan bisa. Misal bisa salah milih bijinya. Makanya saya suruh milih. Misalnya kemungkinan musim hujan. Kalau kepada siswa misal harus bagaimana: kenapa harus dicapur pupuk. Nyambung bahasa Indonesia: kalimat, pengalaman langsung anak. Anak ga takut salah,*

- ga apa ga tumbuh, nilai jelek ga. Kan anak belajar o menanam tidak selalu tumbuh. Anak Cuma yang dilihat kadang. Kadang lupa ditengok dah tumbuh belum. Ternyata ada juga yang mantau."*
- Peneliti : *"Bagaimana siswanya, senang tidak?"*
- Informan : *"Senang, Tapi kendalanya informasi kadang ga sampai/tidak merata, ingatannya terbatas. Orang tua masa bodoh, ga bawa apa-apa. Padahal dah dicatat, tapi ada yang belum catat. Kalau ada yang bawa bisa minta temannya ada pembelajaran lagi tidak boleh memaksa. Karakternya banyak. Tetapi memakan waktu."*
- Peneliti : *"Bagaimana dengan orang tua ada tanggapan tidak?"*
- Informan : *"Orang tua sering sms yang orang tuanya aktif. Ada yang wa ada yang ngebel."*
- Peneliti : *"Yang mendukung adanya kegiatan?"*
- Informan : *"Sebenarnya ada dukungan, dana kita bisa minta."*
- Peneliti : *"Bagaimana Kalo beda KTSP dengan K13?"*
- Informan : *"Sangat berbeda. Kalau K13 proyek ini menyeluruh ada berbagai mapel.jadi kita proyek sudah mencakup beberapa mapel. Kalo dulu permapel ada IPA juga."*

Interpretasi: Guru telah melaksanakan penilaian proyek meskipun membutuhkan waktu lama. Hal itu dievaluasi yang berguna bagi pembelajaran selanjutnya. Jadi selain evaluasi kepada siswanya, guru juga melakukan evaluasi. Pelaksanaan proyek bagi kelas 1 menjadikan pengalaman tersendiri bagi siswa dan dapat mengembangkan berbagai karakter misalnya kerjasama, tolong menolong, sabar, teliti, dan sebagainya.

Hasil wawancara

- Hari/tanggal : Sabtu, 6 Februari 2016
 Tempat : MIN Jejeran
 Narasumber : Bapak Ahmad Farid, S.Pd.I.
 Jam : 10.30-11.00
- Peneliti : “Apakah dalam tahun ajaran 2015/2016 Bapak melaksanakan penilaian proyek di kelas V?”
 Informan : “Ya”
 Peneliti : “Pada mapel apa saja?”
 Informan : “Menggunakan pada tema yang saya lakkan di tema 4,5 .”
 Peneliti : “Rencana berikutnya?”
 Informan : “Tema 7 pelaksanaan besuk akhir Februari.”
 Peneliti : “Kalau pada mapel IPA pada SK/KD/materi apa saja yang menggunakan teknik penilaian proyek?”
 Informan : “Kalau yang sudah penjernihan air/daur air.”
 Peneliti : “Apa yang Bapak lakukan pada perencanaan teknik penilaian proyek?”
 Informan : “Siswa kita dibagi dalam kelompok-kelompok, mereka membuat perencanaan, guru membimbing agar pelaksanaan diharapkan maksimal. Siswa sesuai rencanayang mereka buat, siswa mencari dan mengumpulkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek tersebut pada jadwal. Siswa melakukan proyek tetapi masih dalam bimbingan guru. Pada proses guru membimbing mereka melakukan step by step sehingga pembuatan alat penjernihan air itu bisa baik. Di akhir pelaksanaan proyek/kegiatan, ini mereka secara bersama-sama mendiskusikan dan dibuat kesimpulan dari kegiatan proyek'yang mereka lakukan setelah selesai membuat kesimpulan satu persatu mempresentasikan hasil kerjanya.”
- Peneliti : “Itu berarti sudah pada perencanaan dan pelaksanaan? Terus kapan biasanya penilaian teknik penilaian proyek dilakukan?”
 Informan : “Pada awal pelaksaaan dan hasil proyek itu/hasil akhir/presentasi.”
 Peneliti : “Bagaimana tentang tugas yang diberikan kepada siswa bersifat kelompok/individual?”
 Informan : “Kelompok penilaian secara individu. Memang ada penilaian kelompok tapi nilai secara individu karena siswa memiliki peran dan ini tanggung jawab masing-masing.”
- Peneliti : “Instrumen apa yang Bapak lakukan pada penilaian proyek?”
 Informan : “Skala yang ada kolomnya/ rubrik.”
 Peneliti : “Apa ada umpan balik terhadap penilaian proyek?”
 Informan : “Ya dengan mendiskusikan hasil penilaian dengan siswa sehingga penilain akhir bisa diterima semuanya. Mengevaluasi kekurangan dimana dan meminta siswa untuk menunjukkan kekurangan. Dan hasil ini dapat digunakan untuk evaluasi penilaian proyek yang

- berikutnya. Sehingga kesulitan kelompok yang satu bisa diketahui yang lain. Yang bermanfaat untuk berikutnya jika ada tugas lagi.”
- Peneliti :”Bagaimana kendala dalam melaksanakan penilaian?”
- Informan : “Kalau penilaian satu persatu siswa susah karena secara umum dengan kelompok juga melibatkan beberapa aspek dari kompetensi yang mereka kuasai, tapi proyek lebih ke skill, penilaian tidak hanya dari proyek tetapi pengetahuan dan sikap. Masukan juga dari orang tua bagaimana dirumah dalam mempersiapkan. “
- Peneliti : “Bagaimana Bapak menindaklanjuti teknik penilaian proyek?”
- Informan : “Jadi tindak lanjut kepada siswa, karena mereka yang mengalami dan harus menguasai kompetensi.”
- Peneliti :”Bagaimana pendapatnya siswa jika dilakukan penilaian proyek?”
- Informan :”Siswa merasa senang karena bisa mengekspresikan diri bahwa bisa merencanakan,melakukan, mengevaluasi kegiatan yang mereka lakukan.”
- Peneliti : “Bagaimana dengan pendapat orang tua?”
- Informan :”Biasanya begini. Saya kalau tidak bertemu langsung saya sampaikan ke orang tua tentang tugas lewat wa. Ada masukan dari orang tua misal dirumah ketika persiapan dibantu atau tidak. Orang tua memberi masukan lewat wa orangtua sangat mendukung pembelajaran kita karena tidak monoton karena pembelajaran tidak dikelas saja.”
- Peneliti : “Bagaimana perbedaan dengan KTSP dengan K 13 penilaian proyeknya bagaimana?”
- Informan : “KTSP jarang sekali dengan penilaian proyek karena dalam K13 ada perubahan mindset. Setiap kompetensi memiliki nilai. Maka penilaian seperti penilaian proyek dilakukan. Kalau di K13 biasanya tiap akhir tema. Kompetensi dalam K13 kompetensi memiliki nilai dan perlu penilaian proyek ini.”
- Peneliti : “Faktor pendukungnya?”
- Informan : “Dengan komunikasi dengan orang tua di awal bahwa ada penilaian proyek. Penilaian disampaikan pada orang tua. Sehingga mereka bisa mendukung. Setiap ada kegiatan paguyuban wali tentang perkembangan siswa kita sampaikan.”
- Interpretasi: Guru memahami adanya penilaian proyek. Guru melakukan perencanaan proyek dan pelaksanaan, penilaian dengan dinilai. Kegiatan juga dipresentasikan di akhir kegiatan. Guru belum melakukan tindak lanjut.

Hasil wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 10 Februari 2016
 Tempat : Kelas VI MIN Jejeran
 Narasumber : Ibu Dra. Hanik Nur Hidayah, M.S.I.
 Jam : 8.30-9.00

Peneliti : “Apakah yang Ibu ketahui tentang penilaian proyek?”
 Informan : *“Penilaian yang dilakukan semacam memberikan tugas, waktunya itu tidak ditentukan lamanya. Muatannya itu lebih banyak dari yang lain, penilaian yang dilakukan di rumah, bisa secara pribadi atau kelompok. Materi, volumenya lebih banyak. Itu yang saya cermati/pernah lakukan.jadi saya melakukan proyek untuk hal yang seperti itu.”*

Peneliti : “Apakah dalam tahun ajaran 2015/2016 Ibu melaksanakan penilaian proyek di kelas Ibu?”
 Informan : *“Saya rasa pernah.”*

Peneliti : “Untuk materi/sk/kd/ mapel apa saja?”
 Informan : *“Mmatematika.”*

Peneliti : “Pada SK/KD/materi apa saja yang menggunakan teknik penilaian proyek?”
 Informan : *“SK KDnya kalau saya pada bangun ruang dan bangun datar. Untuk membedakan kubus, balok, prisma. Kalau tidak hadirkan barangnya anak-anak kurang nyata dalam belajar. Anak-anak buat balok, kubus, prisma. Kalau penilaian di kelas waktu lama. Kelas bukan learn to learn. Tapi learn to tes. Waktu di kelas waktu sangat diperhitungkan sekali. Saya beri tugas mengerjakan paket soal di rumah. Karena banyak dan untuk agar anak belajar karena banyak.”*

Peneliti : “Apa yang Ibu lakukan pada perencanaan teknik penilaian proyek?”
 Informan : *“Dengan mencermati masalah muatannya dan alokasi waktu. Kalau muatannya banyak butuh waktu lama, saya gunakan proyek .”*

Peneliti : “Apa yang Ibu lakukan pada pelaksanaan teknik penilaian proyek?”
 Informan : *“Kemarin baru saja melaksanakan. Membuat bangun datar yang dikerjakan di rumah. Ini hasil proyeknya. Ada 10an bangun datar. Sebenarnya KDnya ada. Luas untuk kelas 6 menghitung bangun gabungan. Kan kadang-kadang anak belum pahami dengan benar. Anak lebih mudah mengena, ketika meyelidiki dan dia membuatnya.”*

Peneliti : “Untuk pelaksanaannya di rumah?”
 Informan : *“Di rumah.”*

Peneliti : “Hasilnya bagaimana? “
 Informan : *“Dinilai hasilnya di sekolah.”*

Peneliti : “Penilaiannya?”
 Informan : *“Bisa individu bisa kelompok.”*

Peneliti : “Instrumen apa yang Ibu lakukan pada penilaian proyek?”

- Informan : *"Instrumennya berupa anak-anak mencatat buatlah bangun ruang kubus, balok, dan prisma segitiga minimal dengan ukuran sekian. Jadi anak-anak bervariasi sesuai bahan yang dimiliki. Untuk bangun datar, buatlah bangun datar ada jajar genjang, persegi, persegi panjang dan lain-lain dengan ukurtan minimal setengah kertas folio. Bisa buat siswa untuk percobaan, manakah diagonalnya, manakah sudutnya."*
- Peneliti : *"Untuk umpan balik terhadap penilaian proyek?"*
- Informan : *"Pertama saya menilai. Untuk menghargai jerih payah siswa."*
- Peneliti : *"Bagaimana kendala dalam melaksanakan penilaian?"*
- Informan : *"Ya kalau saya mintanya kertasnya warna. Mereka tidak mencari kertas warna/ tidak semua. Kemudian untuk yang untuk berupa soal orang tua yang kurang memahami akan protes. Mengapa kok Bu guru memberi soal banyak sekali. Kan anak capek sekali . Akhirnya saya jelaskan. Kita kan ada forum orang tua. Anak harus belajar dari kelas 1 sampai kelas 4. Tapi setelah tahu mereka soal ini untuk belajar ya tidak apa-apa. Anak kalau tidak diberikan tugas anak tidak belajar. Untuk yang belum paham ya bertanya. Kita berikan waktu yang longgar/panjang."*
- Peneliti : *"Bagaimana Ibu menindaklanjuti teknik penilaian proyek yang telah dilakukan?"*
- Informan : *"Misalnya saya beri PR untuk apa to? Agar anak mengetahui sifat bangun datar. Untuk kita buat untuk belajar dengan alat peraga. Diagonalnya bagaimana. Ini bangun apa. Kita cari bersama. Anak pegang semuanya. Apa to sifatnya. Dia belajar lihat bukunya. O, ini lho sumbu simetrinya. Ini berimpit."*
- Peneliti : *"Bagaimana dengan pendapat orang tua?"*
- Informan : *"Jadi saya harus mengulang lagi pelajaran kelas 5 yang belum paham."*
- Peneliti : *"Bagaimana perbedaan dengan KTSP dengan K 13 dalam penilaian proyek?"*
- Informan : *"Saya K13 baru mencermati materi saja. Cuma kalo lihat materi kelas 4 dan 5 struktur yang dalam KTSP bertahap dari mudah menengah sulit. Urut. K13 tidak urut, tidak tuntas. Jadi kalau untuk K13 untuk persiapan olimpiade MIPA seperti tidak lengkap. K13 tidak terstruktur dengan. Kalau kata Pak pengawas icip-icip aja."*
- Interpretasi: Guru kelas VI melakukan proyek dalam membuat bangun datar dan bangun ruang. Penilaian yang dilakukan masih pada hasilnya saja. Presentasi dilakukan bukan pada pembuatan laporannya. Presentasi untuk memudahkan siswa memahami materi dari SK/KD yang dibuat proyek.

Hasil Wawancara

- Hari/tanggal : Rabu, 10 Februari 2016
 Tempat : MIN Jejeran
 Narasumber : Ibu Inggit Diyaning , S.Pd.I guru kelas IV
 Jam : 10.30-11.00
- Peneliti : “Apakah yang Ibu ketahui tentang penilaian proyek?”
 Informan : *“Penilaian itu kan di K13 ada KI 1, KI2, KI 3, KI 4. Kalau proyek masuknya ke KI 4. Biasanya kalau di K13 dilaksanakan ketika akhir bab/ tema kemudian di sem 1 kalau ada 5 tema akan ada 5 proyek. Kalau sem 2 kan hanya 4 tema ada kegiatan proyek membuat karya. Tetapi kalau karena keterbatasan waktu. Kan 1 tema kan kami Akhirnya keterampilan masuknya harian. Kan ada praktek-praktek buat karya apa itu masuknya ke harian.”*
- Peneliti : “Tahun ajaran 2015/2016 dah pernah melaksanakan penilaian proyek?”
 Informan : *“Ya ,yang kayak buat batik itu.”*
- Peneliti : “Yang akan datang kapan?”
 Informan : *“Ya sesuai dengan yang ada di buku. Sem 1 5 tema. Kalau sem 2 pas, Kan ada 4 tema.”*
- Peneliti : “Mapelnya,pada mapel apa saja?”
 Informan : *“SBdp masuk,kemudian IPA, kemudian IPS, Karena tematik. Kemarin pada buat batik tu. Pewarnaan pake alat juga. Kalu tahun lalu pake alam misal daun jati. Sekrang pada pewarna alami.”*
- Peneliti : “Berarti pada materi apa yang menggunakan teknik penilaian proyek?”
 Informan : *“Tema Sumber daya alam.”*
- Peneliti : “Bagaimana yang Ibu lakukan pada perencanaan teknik penilaian proyek?”
 Informan : *“Saya biasanya di awal tak kasih tahu sebelumnya ke siswa. Sikapnya juga dinilai. Misalnya dia mentaati aturan. Angket tu pakai sk lala ya. Kalo anak main-main kan ada standar sendiri. Kalo prktek batik bisa KI2 nya. Aturan itu PKn. Keterampilannya SBdp.”*
- Peneliti : Kapan biasanya teknik penilaian proyek dilaksanakan?Berarti sesuai buku yang diajarkan.”
 Informan : *“Langkah-langkah nya sesuai yang di buku.”*
- Peneliti : “Kalau dulu ada telaah sk kd ga?”
 Informan : *“Tidak”*
- Peneliti : “Bagaimana tentang tugas yang diberikan kepada siswa bersifat kelompok/individual?”
 Informan : *“Kalau membawa barang buat kelompok. Penilaian individu. Pewarnaan kelompok. Tapi sendiri-sendiri.”*
- Peneliti : “Instrumen apa yang Ibu lakukan pada penilaian proyek?”

- Informan :*"Yang sesuai dengan yang dibuku. Saya cuma bandingkan dengan karya anak yang lain. Ada beberapa rubrik kan itu. Kalau kita harus satu-satu butuh waktu lama. Biasanya anak-anak udah tahu."*
- Peneliti : *"Setelah hasil apa Ibu memberi umpan balik terhadap penilaian proyek?"*
- Informan :*"Dikasih tahu aja. Kalau ga berhasil karena apa. Kadang kan anak tanya misal warna kok ga kaya kelompok itu. O, mungkin karena pewarnanya. Ato warnanya lebih banyak yang kelompok itu"*
- Peneliti : *"Bagaimana kendala dalam melaksanakan penilaian?"*
- Informan :*"Ketika kita amati. Kalau kelas saya kn 32. Kalau saya bantu 1 kelompok siswa yang lain iri ato tertinggal. Ketika bantu siswa yang lain ada yang tertinggal."*
- Peneliti :*"Untuk tindak lanjut teknik penilaian proyek yang telah dilakukan?"*
- Informan :*"Ya ,dengan evaluasi tadi ."*
- Peneliti :*"Bagaimana dengan pendapat orang tua?"*
- Informan :*"Ya, kalau di awal pelajaran dah saya kasih tahu. Orang tua yang membantu ya mendukung."*
- Peneliti :*"Bagaimana perbedaan dengan KTSP dengan K 13 dalam penilaian proyek?"*
- Informan :*"KTSP jarang dengan penilaian proyek Kalau K13 tiap akhir tema biasanya ada."*

Interpretasi: Guru melakukan teknik penilaian proyek dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru melakukan proyek sesuai dengan waktu yang ada. Perencanaan dengan mempersiapkan sebelumnya dengan disampaikan kepada siswa. Tindak lanjut dilakukan guru dengan mengevaluasi hasil karya siswa.

Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2016
 Tempat : MIN Jejeran
 Narasumber : Ibu Tri Sumiyati, S.Pd.I.
 Jam : 9.00-09.30

Peneliti : "Apakah yang Ibu ketahui tentang penilaian proyek?"
 Informan : *"Kalau menurut saya penilaian keterampilan peserta didik ada waktunya ditentukan waktu selesainya dan mungkin itu menurut saya dapat 1.membangkitkan motivasi, 2. membangun kreativitas, lebih bebas Tapi juga ada kelemahan kalau anak waktunya molor, kadang belum dikerjakan. Kadang kurang waktu."*

Peneliti : "Apakah dalam tahun ajaran 2015/2016 Ibu melaksanakan penilaian proyek di kelas Ibu?"
 Informan : *"Ya yang ada di buku kan banyak. Saya milih milih. Yang kira-kira bisa, kan di buku kan ada tema 4 sub tema 1ada menulis narasi tentang kegiatan sehari-hari Sub tema 2 kegiatan ekstra Saya memilih yang dijadikan proyek. Menulis narasi ada. Kalau saya tentang kegiatan sehari-hari tergantung materi apa. Membuat syair lagu , terus ngecap dari bahan alam."*

Peneliti : "Pada mapel apa saja?"
 Informan : *"Sbk, Bahasa, matematika, Pkn berhubungan dengan sila pertama ."*
 Peneliti : "Pada SK/KD/materi apa saja yang menggunakan teknik penilaian proyek?"
 Informan : *"Tema Sumber daya alam."*

Peneliti : "Apa yang Ibu lakukan pada perencanaan teknik penilaian proyek?"
 Informan : *"Misalnya materi tentang jam kita terangkan dulu, ada contohnya kan itu, anak-anak dikasih waktu seminggu atau 2 minggu Anak-anak mencari bahan/kardus. Kita tentukan/tuliskan langkah-langkah. Misalnya nempel pakai apa ."*

Peneliti : "Kapan biasanya teknik penilaian proyek dilaksanakan?"
 Informan : *"Telaah SK KD tidak ada, langsung milih di buku. Misal tema 4 yang dijadikn proyek ni. Kan dah ada bukunya. Jadi yang ini yang sesuai, yang itu ga usah. "*

Peneliti : "Apa yang Ibu lakukan pada pelaksanaan teknik penilaian proyek?"
 Informan : *"Kan ada 6 tema pembelajaran. Kalau banyak ini yang semester 1. Setelah dinilai bawa pulang. Tapi masih tak sisakan itu jamnya ada 2. Langkah-langkahnya sama di buku. Yang sulit penilaiannya. Apalagi ulangan harian misah-misah per KD permapel. Soalnya kan kemarin yang belum buat gunung itu tapi anak-anak katanya sudah di TK jadi kurang semangat, Pelaksanaan buat narasi kan ada 3 kriteria nanti saya buat: nomor, nama siswa, kriteria 1 dst. Jadi menilai pelaksanaan itu. Untuk membantu siswa, jelas dibantu karena siswa dikit-dikit tanya.Penilaian di akhir buat cerita tentang pengalaman nya apa ."*

- Peneliti : "Bagaimana tentang tugas yang diberikan kepada siswa bersifat kelompok/individual?"
- Informan : "Ada yang individu ada yang kelompok. Kalau menulis individu. Kalau yang cetak penampang kelompok untuk memudahkan peralatan aja. Kalau kelompok peralatan kelompok. Saya bagi siapa saja ng bawa ini, bawa itu."
- Peneliti : "Instrumen apa yang Ibu lakukan pada penilaian proyek?"
- Informan : "Rubrik, saya milih. Saya milih kan keterampilan ga mesti dijadikan proyek."
- Peneliti : "Bagaimana kendala dalam melaksanakan penilaian?"
- Informan : "Kurang disiplin. Biaya butuh ekstra, harus cari bahan, harus beli cat air, sedotan."
- Peneliti : "Bagaimana Ibu menindaklanjuti teknik penilaian proyek yang telah dilakukan?"
- Informan : "Kalau sudah selesai nilai apa yang didapatkan tadi. O, tidak boleh ganggu teman. Nilai kerjasama. Kompak dengan teman. Kalau cerita kita perhatikan penulisannya, kalau naama orang di tengah besar."
- Peneliti : "Bagaimana dengan pendapat orang tua?"
- Informan : "Kalau ortu ada yang seneng. Di sekolah gini to."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan dengan KTSP dengan K13 dalam penilaian proyek?"
- Informan : "Materi lebih KTSP runtut dari awal misal perkalian. Kalau K13 ujug-ujug, jadi materi global. Kalau yg KTSP dulu ada proyek. Kalau di K13 banyak. Kalau kls 2 masih sulit diskusi."

Interpretasi: Guru melakukan proyek sesuai yang ada di dalam buku tapi memilih. Tidak semua dijadikan proyek. Guru menyesuainya dengan kemampuan anak. Tindak lanjut lebih menekankan kepada pendidikan karakter dari anak.

Hasil wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2016
 Tempat : MIN Jejeran
 Narasumber : Ibu Uswatun Rohmawati, S.Ag.
 Jam : 9.30-10.00

Peneliti : "Apakah yang Ibu ketahui tentang penilaian proyek?"
 Informan : *"Penilaian yang dilaksanakan untuk/membuat melakukan sesuatu pada waktu tertentu."*

Peneliti : "Apakah dalam tahun ajaran 2015/2016 Ibu melaksanakan penilaian proyek di kelas Ibu?"
 Informan : *"Membuat kincir angin."*

Peneliti : "Pada mapel apa saja?"
 Informan : *"IPA."*

Peneliti : "Pada SK/KD/materi apa saja yang menggunakan teknik penilaian proyek?"
 Informan : *"Materi air. Di rumahdi beri waktu 2 hari. Senin disampaikan kamis jadi."*

Peneliti : "Apa yang Ibu lakukan pada perencanaan teknik penilaian proyek?"
 Informan : *"Siapkan bahan-bahan. Air membawa di rumah. Membuat kincir di sekolah."*

Peneliti : "Kapan biasanya teknik penilaian proyek dilaksanakan?"
 Informan : *"Pelaksanaan. Hasil nya anak lebih paham, air bisa mengalir dari tempat tinggi ke rendah. Bisa membedakan dengan benda jatuh. Jadi tahu."*

Peneliti : "Apa yang Ibu lakukan pada pelaksanaan teknik penilaian proyek?"
 Informan : *"Hasilnya dinilai kesimpulannya . Penilaian secara individu apa yang telah diamati kalau amati bersama sama, buat kesimpulan sendiri-sendiri. Nilai individu, langsung."*

Peneliti : "Bagaimana tentang tugas yang diberikan kepada siswa bersifat kelompok/individual?"
 Informan : *"Bersama ketika amati,kalau kesimpulan nilai individu."*

Peneliti : "Instrumen apa yang Ibu lakukan pada penilaian proyek?"
 Informan : *"Tidak pake kolom –kolom itu"*

Peneliti : "Apa Ibu memberi umpan balik terhadap penilaian proyek?"
 Informan : *"Ya."*

Peneliti : "Bagaimana kendala dalam melaksanakan penilaian?"
 Informan : *"Tidak ada."*

Peneliti : "Bagaimana Ibu menindaklanjuti teknik penilaian proyek yang telah dilakukan?"
 Informan : *"Dengan menyuruh anak mencoba di rumah."*

Peneliti : "Bagaimana dengan pendapat orang tua?"
 Informan : *"Orang tua mndukung/ antusias. Kan kita ada komunikasi lewat wa. Mereka menanggapi trus komunikasi dengan murid."*

Peneliti :”Bagaimana perbedaan dengan KTSP dengan K 13 dalam penilaian proyek?”

Informan :”*Tentang kemampuan guru merencanakan. Tidak semua mapel ada proyek. Ketika ada yang bisa untuk proyek ya bisa dilaksanakan. Kalau tidak ada SK/KD itu ya tidak.*”

Interpretasi: Guru melakukan penilaian proyek, tetapi penilaian belum dilakukan pada awal /perencanaan. Penilaian dilakukan secara langsung untuk mempermudah. Presentasi proyek belum dilakukan.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN Jejeran
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 6	: Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
Sub Tema 2	: Lingkungan Sekitar Rumahku
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 1 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 1 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 1 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

SBdP

- 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat, serta fungsinya dalam membuat prakarya
- 4.13 Membuat karya kreatif dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi kosakata yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan
- Menjelaskan arti kosakata yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan

SBdP

- Menentukan barang bekas yang akan dibuat menjadi mainan sederhana
- Membuat mainan kupu-kupu dari barang bekas

Kemampuan yang dikembangkan

Sikap

- Peduli lingkungan, disiplin

Pengetahuan

- Kosakata tentang kebersihan, memanfaatkan barang bekas

Keterampilan

- Membaca, bercerita, berkreasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan arti kata yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan.
- Setelah mengamati contoh dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membuat kupu-kupu dari barang-barang bekas berbentuk tabung.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal Kata-kata yang Berhubungan dengan Kebersihan Lingkungan
- Membuat Kupu-kupu dari Barang Bekas.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu <i>"Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri"</i>. ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan dalam pembelajaran.	
Inti	Langkah-langkah kegiatan bagian satu: ■ Setelah membaca nyaring, siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana mereka membuang sampah di rumah. Apakah dibuang di bak sampah? Apakah dibuang di sungai, atau ditimbun di halaman? Bagaimana cara membuang sampah yang baik? Apakah mereka harus memilah sampah? <i>(Menanya)</i> ■ Setelah menyimak penjelasan dan contoh dari guru, siswa mengingat kembali kata-kata yang berhubungan dengan kebersihan (jika diperlukan siswa dapat membaca kembali wacana pada pembelajaran hari sebelumnya). <i>(Mengamati)</i> ■ Siswa mencari kata-kata baru dalam wacana tersebut. <i>(Mengeksplorasi)</i> ■ Siswa mengungkapkan pendapat tentang arti kata-kata tersebut berdasarkan wacana, dengan bimbingan guru. <i>(Mengasosiasi)</i> ■ Siswa menjawab pertanyaan di buku siswa. <i>(Mengkomunikasikan)</i> Langkah-langkah kegiatan bagian dua: ■ Siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat hiasan kupu-kupu yang dibawa dari rumah. ■ Alat dan bahan diletakkan di atas meja masing-masing, guru melakukan cek kesiapan masing-masing siswa. ■ Siswa membuka buku siswa dan mengamati gambar kupu-kupu di taman yang indah. <i>(Mengamati)</i> ■ Siswa mendengar penjelasan guru bahwa taman yang bersih dan terawat akan menarik kupu-kupu untuk datang. ■ Guru menanyakan warna kupu-kupu yang pernah dilihat oleh siswa.	185 MENIT

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	- Siswa mendengar penjelasan guru bahwa mereka akan membuat mainan kupu-kupu dari benda-benda yang mereka bawa. - Siswa menyimak penjelasan guru bagaimana membuat mainan kupu-kupu. - Guru memperlihatkan contoh pola kupu-kupu yang akan dipakai untuk membuat hiasan. - Siswa mendengarkan langkah-langkah kegiatan membuat hiasan kupu-kupu. - Siswa membuat mainan kupu-kupu seperti dicontohkan guru dan mengembangkan sesuai dengan kreativitas mereka. - Guru memantau kegiatan siswa dan memberi bimbingan langsung kepada siswa dalam membuat hiasan. - Contoh karya: 	
Penutup	- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Melakukan penilaian hasil belajar - Pesan moral kepada siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya dan memanfaatkan barang bekas.	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

- Buku Siswa Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Barang-barang bekas berbentuk tabung, misalnya kaleng minuman ringan, gelondong tisu toilet, gulungan yang dibuat dari kertas bekas yang cukup tebal, dll.
- Kertas warna-warni, spidol/pensil warna/krayon, gunting, selotip dan lem

I. **PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

- 1. Tes Tertulis (Lembar kerja di buku siswa)
- 2. Unjuk kerja

Rubrik Membuat Mainan Kupu-Kupu

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kreativitas	Menunjukkan tiga aspek (bentuk, penggunaan warna, dan penambahan hiasan)	Menunjukkan dua dari tiga aspek	Menunjukkan satu dari tiga aspek	Belum memenuhi semua aspek
2	Kerapian dalam menggunting dan menempel	Menunjukkan hasil guntingan dan tempelan yang rapi	Menunjukkan salah satu hasil guntingan atau tempelan yang rapi	Menggunting dan menempel dengan bantuan guru	Belum mampu menggunting dan menempel

Mengetahui
Kepala Madrasah

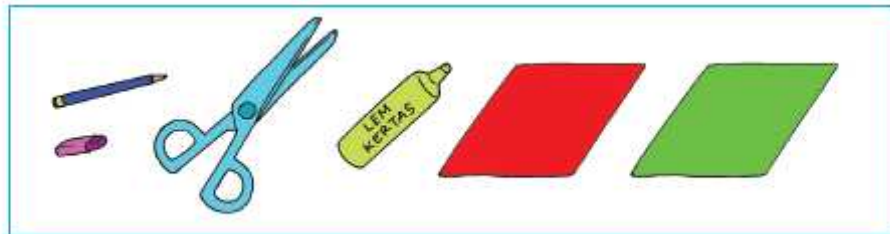
(Ahmad Musyadad,S.Pd.I, M.S.I)
NIP 19780502 200501 1 004

Guru Kelas 1

(Endang Tisngatun, S.Pd)
NIP 19730421 199901 2 002

Membuat Hiasan Kupu-Kupu

Alat dan Bahan yang diperlukan:



Cara membuat:

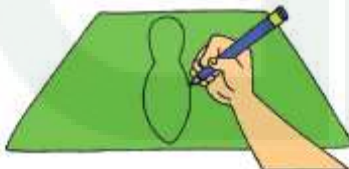
1. Buatlah pola gambar sayap kupu-kupu.



2. Guntinglah pola sayap kupu-kupu tersebut.



3. Buatlah pola gambar badan kupu-kupu



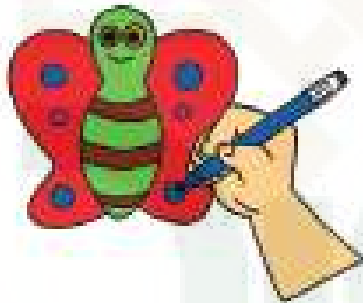
4. Guntinglah pola badan kupu-kupu.



5. Tempelkan pola badan kupu-kupun ke pola sayap kupu-kupu.



6. Hiasilah agar kupu-kupu tersebut tampak menarik.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN JEJERAN
 Kelas/Semester : 4/2
 Tema : Cita-citaku (T7)
 Sub Tema : Hebatnya Cita-citaku (ST2)
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.3. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

IPA

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- Menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari informasi yang dibaca
- Membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku

IPS

- Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat
- Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat

IPA

- Menemukan hubungan sifat bunyi dengan benda
- Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca informasi dan diskusi, siswa dapat menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari informasi yang dibaca dengan benar.

Setelah membaca informasi dan diskusi, siswa dapat membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku dengan benar.

Setelah diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam, siswa dapat mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat dengan benar.

Setelah diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam, siswa dapat menjelaskan manfaat suatu cita-cita bagi manusia, alam, budaya, dan ekonomi dengan benar.

Berdasarkan pengamatan, siswa dapat menjelaskan hubungan sifat bunyi dengan benda dengan benar.

Berdasarkan pengamatan, siswa dapat membuat laporan tentang percobaan sifat bunyi serta manfaatnya dengan benar.

E. Materi,

Materi : pekerjaan polis

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku pendamping Yudistira tema 7.

G. Metode Pembelajaran

Scientific/Cooperative Learning, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah dan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. Guru mengajak semua siswa berdo'a . Guru membuka pelajaran dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, bertepuk dinamika, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	- Siswa mengamati foto pekerjaan polisi. - Siswa menganalisis gambar dan mengidentifikasi manfaat polisi bagi masyarakat. Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan. Contoh: - Apa saja yang kamu dapat lihat dari gambar? - Apa manfaat berita tersebut bagi masyarakat? - Apa yang terjadi jika masyarakat tidak melihat berita tersebut? - Apa yang biasa dikerjakan polisi? - Mengapa polisi bermanfaat bagi orang banyak? Setelah diskusi, mereka akan menuliskan manfaat seorang polisi bagi masyarakat dan lingkungan. Secara berpasangan siswa menganalisis gambar dihalaman sebelumnya mereka diberikan pertanyaan-pertanyaan dalam buku siswa.Guru memberikan stimulan pertanyaan berdasarkan gambar di buku siswa. Contoh pertanyaan: Apa yang dilakukan orang tersebut? Bagaimana keadaan yang digambarkan di foto tersebut? Apa yang menarik dari gambar tersebut? Apa saja yang bisa kamu lihat dari gambar? Apa yang biasa dikerjakan polisi? Apa yang terjadi jika tidak ada polisi? Siswa mendiskusikan kehebatan seorang polisi dengan kata-kata mereka sendiri. Siswa menjelaskan manfaat polisi terhadap	150 menit

	masyarakat dan lingkungan. Untuk siswa yang mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas, diminta untuk membaca kembali teks bacaan mengenai polisi. Siswa membaca teks secara mendalam mengenai pekerjaan polisi. Guru mengajarkan kepada siswa untuk memahami bacaan secara rinci dan cermat. Setelah itu, mereka akan menuliskan kembali informasi yang mereka dapat dari teks bacaan tersebut. Siswa membuat paling sedikit 3 pertanyaan berdasarkan foto-foto tersebut. Saat membuat pertanyaan, siswa memperhatikan beberapa hal berikut: • Tanggung jawab • Suka-duka dalam pekerjaan • Sikap yang diperlukan • Bagaimana seorang polisi dapat memengaruhi lingkungan dan masyarakat • Siswa menukarkan hasil pengamatan yang telah dibuat dengan seorang teman. Guru berkeliling mengecek pertanyaan yang dibuat siswa serta menuliskan beberapa contoh pertanyaan yang menarik (menggunakan pertanyaan tingkat tinggi seperti kata mengapa dan bagaimana) di papan tulis. Siswa memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat. Siswa membaca teks mengenai cara kerja televisi serta mengamati gambar. Siswa memahami bacaan secara detail dan cermat. Setelah itu, mereka menuliskan cara kerja televisi dan manfaatnya bagi masyarakat. Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan. Contoh: • Apa saja yang kamu dapat lihat dari gambar? • Sebutkan bagian-bagian pesawat televisi? Siswa melihat kosakata dalam <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> jika menemui kesulitan. Contoh: sinyal, transmisi, dan rangkaian dan sebagainya. Kemudian siswa menuliskan cara kerja televisi dengan kata-katanya sendiri. Siswa menyebutkan paling sedikit 3 (tiga) manfaat dari televisi bagi masyarakat. • Siswa berperan sebagai polisi dan akan membuat percakapan dengan tokoh idola mereka mengenai cita-cita. Setelah itu, mereka akan mempraktikkannya. • Siswa memperagakan pembacaan teks percakapan yang mereka buat dengan suara yang nyaring dan jelas, serta	
--	--	--

	pengucapannya. • Siswa membuat peluit sederhana sebagai aplikasi konsep sifat-sifat bunyi yang telah dipelajari di semester sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai sifat bunyi untuk mengingatkan mereka kembali mengenai pembelajaran di semester 1! • Bahan dan Alat: • Daun pisang dan tali rafia. • Sobek sedikit daun pisang yang agak hijau, tak perlu menggunakan pisau langsung saja sobek dengan tangan. • lalu,jepit bagian yang bolong dengan jari tangan kamu sampai menutupi bolong tersebut dan buka kembali setelah dijepit dengan jari tangan kamu, • Sobek sedikit daun pisang yang agak hijau, tak perlu menggunakan pisau langsung saja sobek dengan tangan. • Caranya sangat mudah cukup sediakan, setelah itu tiuplah terompet yang tadi kamu buat. Cukup sederhana bukan. • Apa arti seorang polisi untukmu? • Sikap apa yang dapat kamu pelajari dari seorang polisi?	
Penutup	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. Salam dan do’a penutup. Bentuk komunikasi dengan orang tua/wali: • Guru meminta orang tua/wali membaca dan menandatangani hasil tugas peserta didik. • Guru memberikan informasi secepatnya, bilamana anaknya bermasalah dalam belajar di kelas. Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa berdiskusi dengan orang tua tentang bagaimana televisi dapat membantu mewujudkan— kan cita-citamu. Pengayaan. Siswa yang telah selesai membuat teks percakapan	15 menit

	akan diminta melanjutkan membuat pertanyaan lanjutan. Remedial (Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep). Siswa yang belum bisa membuat teks percakapan secara mandiri akan mendapatkan bimbingan dengan stimulan pertanyaan guru selama 30 menit setelah jam sekolah.	
--	--	--

I. Penilaian

- **Prosedur Penilaian**
- **Penilaian Proses**
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
- **Penilaian Hasil Belajar**
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).
- **Instrumen Penilaian**
- **Penilaian Proses:** Penilaian Kinerja, Penilaian Produk.
- **Penilaian Hasil Belajar:** Pilihan ganda, Isian singkat, Esai atau uraian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Pleret, 7 Juli 2016

Guru Kelas 4

Ahmad Musyadad, M.S.I

NIP.

Inggit Dyaning Wijayanti, S.Pd.I

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN JEJERAN
Kelas / Semester : 5 /2
Tema : Sejarah Peradaban Indonesia (Tema 7)
Sub Tema : Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : (5x35 menit) 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	3.5.9. Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.
4.5	Membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh mag	4.5.10. Menguji model elektromagnet yang dibuat dan menyempurnakannya.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.5.10. Menjelaskan informasi dari teks cerita narasi
4.5	Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.5.15. Menceritakan informasi dari teks melestaikan benda-bedna atau bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.	3.4.1. Mengetahui prosedur dan langkah kerja membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.
4.13	Membuat karya kerajinan dari bahan tali temali.	3.13.2. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali. 4.13.3. Membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.

Muatan : PJOK

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Memahami konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis (melompat, menggantung, mengayun, meniti, mendarat) untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar	3.6.2. Menjelaskan konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis

4.6	senam menggunakan alat. Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis (melompat, menggantung, mengayun, meniti, mendarat) untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam menggunakan alat.	4.6.4. Mengkombinasikan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) dengan musik dalam aktivitas gerak ritm
-----	--	---

C. TUJUAN

1. Dengan mencermati gambar siswa mampu menjelaskan konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis
2. Dengan mempraktekkan tari, siswa mampu mengombinasikan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.
3. Dengan mencermati gambar dan penjelasan, siswa mampu memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
4. Dengan mencermati prosedur membuat kupu-kupu mainan, siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali
5. Dengan membuat kupu-kupu mainan, siswa membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.
6. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menjelaskan informasi dari teks cerita narasi
7. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menceritakan informasi dari teks melestarikan benda-beda atau bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia

D. MATERI

1. Konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis
2. Praktek tari
3. Contoh penggunaan gaya magnet dalam kahidupan sehari-hari
4. Prosedur membuat kupu-kupu mainan
5. Menjelaskan informasi dari teks cerita narasi
6. Teks melestarikan benda-benda atau bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example Non Example*
- Metode : Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan menyampaikan <i>morning motivation</i> 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	Langkah-Langkah Kegiatan: 1. Siswa membaca dan mengamati informasi seputar tentang museum Fatahillah 2. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom yang tergabung dengan informasi tersebut Hasil yang diharapkan: 1. Rasa ingin tahu siswa dalam membaca informasi tentang museum Fatahillah 2. Sikap kecermatan siswa dalam menjawab pertanyaan 3. Keterampilan siswa dalam menuliskan jawaban Langkah-Langkah Kegiatan: 1. Siswa mengamati gambar rangkaian beberapa gerakan 2. Siswa membaca petunjuk cara melakukan gerakan tersebut 3. Siswa mempelajari lagu “Naik–naik ke Puncak Gunung” 4. Siswa bernyanyi bersama sambil melakukan rangkaian gerakan sesuai gambar Hasil yang diharapkan: 1. Rasa ingin tahu siswa dalam melakukan serangkaian gerak dengan sebuah lagu 2. Sikap kecermatan siswa dalam mengikuti gerak sesuai dengan lagu 3. Kreatifitas siswa dalam melakukan gerak sambil bernyanyi Langkah-Langkah Kegiatan: 1. Siswa melanjutkan bacaan seputar tentang Museum Fatahillah 2. Siswa kemudian mengamati gambar lemari pendingin yang terdapat pada buku siswa sebagai salah satu contoh dari peralatan sehari-hari yang menggunakan magnet 3. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom tersebut	150 menit

	Hasil yang diharapkan: 1. Rasa ingin tahu siswa tentang fungsi dan cara kerja magnet dalam lemari es 2. Sikap kecermatan siswa dalam menjawab pertanyaan Langkah-Langkah Kegiatan: 1. Siswa akan membuat sebuah mainan kupu-kupu kertas yang digantung dengan sebuah tali 2. Siswa merancang pembuatan mainan kupu-kupu 3. Siswa menyiapkan alat dan bahan sesuai petunjuk pada buku siswa 4. Siswa mengikuti cara pembuatan mainan tersebut 5. Siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas 6. Siswa memajang/menggantungkan hasil karyanya tersebut Hasil yang diharapkan: 1. Pengetahuan siswa dalam mengikuti cara membuat mainan kupu-kupu dari kertas 2. Sikap tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas 3. Keterampilan siswa dalam menghasilkan sebuah Karya Langkah-Langkah Kegiatan: 1. Siswa membaca teks percakapan antara Lani dan ayahnya 2. Siswa membaca teks informasi tentang peninggalan bersejarah 3. Berdasarkan teks bacaan tersebut, siswa menentukan sikap atas pernyataan-pernyataan yang tersusun pada sebuah kolom 4. Siswa memberikan jawaban atas sikapnya pada kolom yang telah disediakan dengan member tanda centang Hasil yang diharapkan: 1. Pengetahuan siswa dalam melestarikan benda peninggalan sejarah 2. Sikap tanggung jawab siswa dalam menyatakan sikap 3. Keterampilan siswa dalam memberikan jawaban atas sikapnya	
Penutup	A. Ayo Renungkan 1. Siswa menjawab pertanyaan perenungan yang ada pada buku siswa. 2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan yaitu: 1. Mengingat - o Apa yang kamu lakukan hari ini? 2. Memahami - o Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan? - o Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?	15 menit

	4. Menganalisis o Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan? 5. Mengevaluasi o Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi? o Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik? o Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya? 6. Menciptakan o Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya? o Apa rencana kamu? 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. B. Pengayaan Poster Ajakan Melestarikan Benda Bersejarah “Siswa bersama-sama dengan kelompoknya membuat sebuah poster ajakan yang isinya mengajak orang lain dalam komunitas sekolah untuk melestarikan benda bersejarah. Siswa menggunakan kalimat ajakan yang berupaya untuk menarik perhatian orang lain untuk mulai memikirkan pentingnya peranan benda bersejarah bagi suatu bangsa.” Langkah kerja: 1. Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari maksimal lima orang. 2. Siswa membuat sebuah poster menggunakan kertas gambar A3. 3. Siswa menggunakan kalimat ajakan yang singkat, padat, dan jelas tentang pentingnya melestarikan benda bersejarah. 4. Siswa melengkapi posternya dengan gambar yang sesuai dengan topik yang mereka angkat. 5. Siswa mewarnai posternya dengan warna yang menarik dan rapi. 6. Siswa menempelkan posternya di dinding kelas. Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.	
--	--	--

	Kriteria keberhasilan: 1. Kalimat ajakan yang dipergunakan sangat membujuk dan meyakinkan pembaca. 2. Gambar yang ditampilkan sangat sesuai dan mendukung kalimat ajakan serta topik yang diangkat. 3. Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya. 4. Siswa dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktunya. C. Remedial - D. Belajar dirumah bersama Orangtua - E. Salam dan do’a penutup.Pengayaan	
--	---	--

G. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 dari JGC
- Video/slide/gambar konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis, contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari, rangkaian beberapa gerakan,

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Rubrik Gerakan Sesuai Irama Lagu

Kompetensi yang dinilai:

1. Pengetahuan siswa mengenai gerakan sesuai dengan irama lagu
2. Kreatifitas siswa dalam melakukan gerak sambil bernyanyi
3. Sikap kecermatan siswa dalam mengikuti gerak sesuai lagu

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang gerakan berirama sangat baik dan ini mendukung keterampilannya bergerak sesuai irama	Pengetahuan siswa tentang gerakan berirama cukup baik dan ini mendukung keterampilannya bergerak sesuai irama	Pengetahuan siswa tentang gerakan berirama kurang baik sehingga dalam beberapa gerakan tidak sesuai	Pengetahuan siswa tentang gerakan berirama tidak baik sehingga membutuhkan bimbingan guru agar sesuai irama
Kreatifitas siswa melakukan gerak sambil bernyanyi	Siswa menunjukkan kreatifitas yang tinggi dalam melakukan gerak sambil bernyanyi	Siswa menunjukkan kreatifitas yang cukup tinggi dalam melakukan gerak sambil bernyanyi	Siswa masih kurang menunjukkan kreatifitas dalam melakukan gerak sambil bernyanyi	Siswa tidak menunjukkan kreatifitas dalam melakukan gerak sambil bernyanyi
Sikap Kecermatan	Siswa menunjukkan sikap kecermatan yang tinggi dalam mengikuti gerak sesuai lagu	Siswa menunjukkan sikap kecermatan yang cukup tinggi dalam mengikuti gerak sesuai lagu	Siswa kurang menunjukkan sikap kecermatan dalam mengikuti gerak sesuai lagu	Siswa tidak menunjukkan sikap kecermatan dalam mengikuti gerak sesuai lagu

Rubrik Membuat Mainan Kupu-kupu Kertas

Kompetensi yang dinilai:

- 1. Pengetahuan siswa mengenai pembuatan mainan kupu-kupu dari kertas
- 2. Keterampilan siswa dalam menghasilkan sebuah karya
- 3. Sikap tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan mainan kupu-kupu sangat baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan mainan kupu-kupu cukup baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan mainan kupu-kupu masih kurang baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan mainan kupu-kupu masih membutuhkan bimbingan dari guru
Keterampilan	Siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup tinggi dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah	Siswa masih memerlukan bimbingan dan bantuan guru dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah
Sikap Tanggung Jawab	Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang tinggi dengan mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu	Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang cukup tinggi dengan mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan lebih lambat sedikit dari waktu yang diberikan	Siswa kurang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga perlu diberi satu kali tambahan waktu	Siswa kurang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga perlu diberi lebih dari satu kali tambahan waktu

Rubrik Pernyataan Sikap

Kompetensi yang dinilai:

- 1. Pengetahuan siswa mengenai cara melestarikan benda peninggalan sejarah
- 2. Keterampilan siswa dalam memberikan jawaban atas sikapnya
- 3. Sikap tanggung jawab siswa dalam memberikan jawaban atas sikapnya

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni sangat baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni cukup baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni masih kurang baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni masih membutuhkan bimbingan dari guru
Keterampilan pemahaman bacaan	Siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup tinggi dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram	Siswa menunjukkan keterampilan yang masih kurang dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram	Siswa masih memerlukan bimbingan dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram
Sikap Kemandirian	Siswa menunjukkan sikap kemandirian yang tinggi dalam membuat diagram	Siswa menunjukkan sikap kemandirian yang cukup tinggi dalam membuat diagram	Siswa kurang menunjukkan sikap kemandirian dalam membuat diagram	Siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap kemandirian dalam membuat diagram

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Bantul, 27 Desember 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas 5

Ahmad Musyadad,S.Pd.I,M.SI
NIP. 19780502 200501 1002

Akhmad Farid,S.Pd.I
NIP.19710510 200501 1004

FOTO KEGIATAN WAWANCARA
DENGAN NARA SUMBER BAPAK AHMAD FARID,S. Pd.I. (SABTU, 6
FEBRUARI 2016)



FOTO KEGIATAN WAWANCARA
DENGAN NARA SUMBER IBU ENDANG TSIS'ATUN, S.Pd. (SABTU, 6
FEBRUARI 2016)



Foto wawancara dengan Ibu Dra. Hanik Nurul Hidayah, M.S.I.



Foto wawancara dengan Ibu Inggit Dyaning Wijayanti, S.Pd.I



Foto wawancara dengan Ibu Uswatun Rohmawati, S.Ag.



Foto wawancara dengan Ibu Tri Sumiati, S.Pd.I. Guru Kelas II



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Purwantiningsih, S.Pd.
 Tempat/tgl lahir : Bantul, 12 April 1981
 NIP : 198104122005012001
 Pangkat/Gol : Penata/ III c
 Alamat Rumah : Jopaten Poncosari Srandakan Bantul Yk
 Alamat Kantor : Sambeng III Poncosari Srandakan Bantul Yk
 Nama Ayah : Tejo Pranoto
 Nama Ibu : Rubiyem
 Nama Suami : Heru Nugroho, S.H.I, S.H., M.S.I.
 Nama Anak : Karima Hayati Wizdi, Kirana Gayatri Putri

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Bayuran III , tahun lulus 1993
2. SMPN 1 Sanden, tahun lulus 1996
3. SMUN 1 Bantul, tahun lulus 1999
4. D2 PGSD UNY, tahun lulus 2001
5. S1 PPKn UPY, tahun lulus 2008

C. Riwayat Pekerjaan

1. Mengajar di SDN Dayu tahun 2002-2005
2. Mengajar di MI Ma'arif Sambeng tahun 2005-sekarang

D. Pengalaman Organisasi

1. Hima PGSD UNY
2. Badko TPA Srandakan

E. Karya Ilmiah

1. Buku
Pendidikan yang Menyenangkan Guru, Sekolah, dan Perpustakaan
2. Artikel
Menyikapi hasil akreditasi sekolah, Guru Kunci sukses kurikulum

Yogyakarta, 11 Maret 2016

Purwantiningsih, S.Pd